

BAB V

PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAN RESITAL KOMPOSISI “KUTENANG BERSAMA-MU”

Bagian ini akan penjelasan mengenai proses kreatif pembuatan komposisi dari awal sampai akhir, dan proses resital (sebagai perwujudan musikal dari komposisi) dari awal (persiapan) sampai akhir (penutupan), serta evaluasi pelaksanaan resital, yang terbagi dari 3 bagian.

A. Proses Penggarapan Komposisi

Dalam point ini akan menjelaskan mengenai awal proses penggarapan, hingga terciptanya komposisi “Kutenang Bersama-Mu”. Terdapat beberapa pokok pembahasan yang akan dijelaskan dengan detail oleh penulis yaitu sumber inspirasi, ide-ide, pemilihan instrument, ide dalam menggarap musik dan penciptaan komposisi.

1. Sumber Inspirasi

Dalam proses penciptaan karya “Kutenang Bersama-Mu”, inspirasi awal berasal dari merebaknya disrupsi terhadap teknologi yang menyebabkan kegelisahan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Penulis menyadari bahwa hal itu sangat berdampak negatif terhadap kehidupan manusia bahkan manusia sudah mulai lupa

akan realita hidup yang nyata, karena manusia sudah mulai beralih kepada kehidupan masyarakat maya, dimana manusia lebih banyak menggunakan media sosial untuk dapat menunjang kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat nyata mulai beralih kepada masyarakat maya. Selain itu, penulis merasakan sendiri dampak negatif akibat terlalu banyak memakai media sosial, dimana penulis sebagai korban *bullying* saat masa zaman sekolah, sehingga penulis menceritakan atau *sharing* di media sosial, dengan harapan penulis mendapatkan simpati, pembelaan bahkan dukungan moral. Tetapi pada kenyataannya, hal itu semakin memburuk keadaan bahkan penulis merasa malu, karena penulis semakin banyak mendapatkan tekanan, *bullying*, bahkan cacian dan makian. Sehingga, penulis menyadari bahwa media sosial bukan tempat untuk bercerita bahkan tempat untuk *sharing* mengenai masalah atau pergumulan kehidupan.

Setelah penulis mencermati fenomena dan juga pengalaman pribadi, maka penulis mendapatkan ayat yang sangat berkaitan untuk dijadikan sebagai sebuah refleksi, yaitu didalam kitab Mazmur 62:2 yang berkata: “Hanya dekat Allah saja aku tenang, daripada-Nyalah keselamatanku.” Ayat ini sangat memberkati penulis dan menjadi pedoman bahwa disaat kita mengalami masalah hidup, persoalan hidup dan setiap ujian-ujian hidup yang dihadapi, maka disaat kita berseru kepada Tuhan, maka Dia akan memberikan ketenangan, bahkan bukan hanya ketenangan, tetapi Dia juga menjanjikan keselamatan, sebab hanya Tuhan saja yang dapat memberikan jaminan keselamatan. Ayat ini juga mendorong orang-orang supaya tetap bersandar dan bergantung hanya kepada Tuhan saja.

Pesan dan inspirasi ini berlanjut pada tahap pembuatan komposisi yang menghasilkan karya yang berjudul “Kutenang Bersama-Mu.” Penulis berharap

melalui karya ini, pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh semua orang yang membaca dan bahkan mendengar karya yang telah dibuat, dan juga semakin yakin dan percaya bahwa didalam Tuhan kita akan merasa tenang.

Konsep komposisi ini menggunakan combo band dan juga memakai kolaborasi dari teknologi sequencer. Penulis berpikir bahwa teknologi yang semakin pesat seharusnya bisa dimaksimalkan untuk kemuliaan nama Tuhan, bukan hanya sebagai alat untuk komunikasi atau hiburan semata. Sehingga, masyarakat yang mendengarkan boleh diterima dan menghargainya. Khusus untuk para pemusik gereja, penulis berharap karya ini dapat memberkati para pemusik gereja dan dapat membawa karya ini untuk dapat memberkati setiap gereja lokal dimanapun berada.

2. Proses Penggarapan Komposisi

Dalam proses penggarapan komposisi “Kutenang Bersama-Mu”, langkah pertama yang penulis lakukan adalah mencari lirik yang cocok dan berkaitan dengan untuk komposisi ini. Selanjutnya, penulis mencoba menyanyikan liriknya sambil memainkan alat musik keyboard. Waktu yang diperlukan untuk mencocokkan lirik dan juga nada yang diambil ada sekitar 1 hingga 2 bulan.

Setelah mendapat pencocokkan lirik dengan nada yang dimainkan, penulis mulai mencari referensi dari lagu dan musik dari beberapa pemusik handal di Indonesia dan diluar negeri, dengan harapan pemusik mendapat lebih banyak referensi dan inspirasi untuk membuat sebuah komposisi, sehingga dapat diterima oleh banyak orang dan dapat menjadi berkat bagi yang mendengarkannya. Setelah mendengarkan beberapa referensi musik, maka penulis mencoba memakai sedikit musik gospel yang dipadukan dengan teknologi sequencer dalam komposisi tersebut.

Penulis juga tidak lupa untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing supaya dapat memastikan bahwa komposisi yang akan dibawakan, dapat memberikan sentuhan dan pengenalan baru bagi banyak orang yang mendengarkannya.

Penulis mulai menyusun untuk membuat bagian awal dari komposisi ini. Penulis ingin membuat bagian awal dengan menggambarkan ketenangan yang dimulai dengan memainkan bagian *chorus* dari komposisi ini memakai *melody* dari instrument bass elektrik. Setelah *melody* dari bass elektrik, teknologi *sequencer* mulai dimainkan. *Chord* yang dipakai untuk bagian awal ini dimainkan di *chord* G, lalu berubah modulasi ke *chord* D. Tempo yang dipakai untuk komposisi ini menggunakan *Larghetto* (62 bpm).

Selanjutnya, penulis mulai membuat bagian *verse* dengan mulai menyanyikan lirik dari komposisi tersebut yang terambil dari kitab Mazmur 62:2 yang dimainkan oleh piano, bass, gitar, drum, dan 4 orang vokalis. Untuk memperindah komposisi tersebut, maka penulis menambahkan poliritmik terutama pada bagian *interlude* dengan memakai ketukan 7/8 dan 5/4. Pada bagian ini, gitar dan saxophone memainkan melodi dan dari *interlude* ini. Setelah *interlude*, vokalis masuk kembali ke bagian *verse* dengan hanya diiringi oleh piano saja. Kemudian, penulis memakai modulasi dari *chord* D ke *chord* E dan masuk kembali ke bagian *chorus*.

Selanjutnya, penulis kembali memakai poliritmik untuk mulai masuk ke bagian terakhir dari komposisi ini. Penulis memakai poliritmik dengan ketukan 7/8 dengan memakai bagian bridge “kutenang bersama-Mu Ya Allahku”, “kutenang bersama-Mu Oh Yesusku.” Lalu penulis mencoba untuk membuat transisi ke *time signature* 4/4 dengan memakai “ku tenang bersamaMu ya Allahku” untuk

menyelesaikan komposisi tersebut. Hal ini bertujuan memberikan suasana menjadi megah dan klimaks.

B. Resital

1. Persiapan Resital

Dalam proses bimbingan, komposisi ini sudah mengalami perubahan dan penambahan pada komposisi. Selain penulis mempersiapkan partitur yang akan dimainkan oleh para pemain komposisi, penulis juga menyiapkan audio dari komposisi tersebut untuk dapat didengarkan kepada teman-teman yang membantu memainkan karya komposisi ini agar dapat dipelajari sebelum memulai tahap selanjutnya yaitu latihan di studio musik.

Resital tahun ini merupakan resital perdana yang dilakukan secara *onsite* pasca wabah pandemi *Covid-19* menyerang Indonesia dan seluruh dunia. Resital tahun ini juga dibantu oleh semester 4 dan semester 6 yang menjadi panitia dan diketuai oleh Moses Saut Isakhar.

Setelah terbentuk panitia dengan kepengurusan di bidang masing-masing, maka dilakukan rapat yang diadakan 1 kali secara *Zoom* dan rapat selanjutnya diadakan di *Harvest Square* di lantai *Basement*. Ketua dan panitia lainnya memberikan arahan yang bersifat teknis dan non-teknis kepada para komposer yang akan melakukan resital.

Setelah dilakukan rapat dan dilakukan *voting*, maka diputuskan bahwa pelaksanaan resital senior diadakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023 dan dimulai pada pukul 19.00 WIB.

Sebelum diadakan resital, penulis melakukan latihan sebanyak 3x dan 1x *Checksound* pada tanggal 10 Mei 2023 di Studio Musikalito Gading Serpong. Latihan selanjutnya diadakan pada tanggal 15 Mei 2023 Studioi 37 Palem Semi. Setelah itu, diadakan Gladi Resik pada tanggal 16 Mei 2023 di Dome Harvest Lippo Karawaci dan *Checksound* pada tanggal 17 Mei 2023, pada pukul 14.00 di Dome Harvest Lippo Karawaci (5 jam sebelum resital dimulai) Lalu, pelaksanaan resital diadakan pada malam hari yaitu pukul 19.00 WIB. Setiap komposer juga diwajibkan untuk berkontribusi dalam memberikan iuran sebesar Rp. 1.500.000. Berikut ini adalah nama para pemain dan tugas yang diambil dalam pelaksanaan karya komposisi “Kutenang Bersama-Mu”, yaitu:

1. Vokal 1 : Nathanael Bramy Saerang
2. Vokal 2 : Claudya Maria Javelin Kembuan
3. Vokal 3 : Gabriella Karina Maramis
4. Vokal 4 : Ari Stevie Gustaf Wakdomi
5. Alto Saxophone : Samuel Juang Carlo
6. Piano Eletrik : Aldhy Naramessakh
7. Gitar Eletrik : Rexyzon Gabriel
8. Drum : Velyo Veldi
9. Bass Eletrik : Reinhard Daniel Makasar
10. *Sequencer* : Andre Lazuardi

2. Pelaksanaan Resital

Resital Senior diadakan pada Rabu, 17 Mei 2023 Pukul 19.00 WIB bertempat di Dome Harvest Lippo Karawaci. Acara dimulai oleh MC dan doa

pembukaan dibawakan oleh Pastor Daniel Runtuwene dan diiringi sambutan oleh Kaprodi Musik, Bapak Hengky Benedictus Tompo.

Setelah itu, 13 komposer menampilkan karya mereka masing-masing yang terbagi menjadi 2 bagian, diantaranya adalah, Priscilla Delsy, Reinhard Daniel Makasar, Oktavina Yosafat, Yehezkiel Gabriel, Debora Mukti Lestari, Evan Oroh, setelah itu masuk dalam *Special Performance*. Setelah itu, komposer bagian kedua menampilkan karyanya masing-masing, diantaranya adalah, Rivaldo Obed, Charis Yosa, Andreas Tarigan, Joshua Matthew Lenggu, Juan Nicolas, Yesaya Wilander Soemantri, dan diakhir oleh Timothy Novrianto. Berikut ini adalah susunan acara resital senior “*Flying High in Harmony.*”

RUNDOWN PANITIA SENIOR RECITAL					
Jam (WIB)	Durasi	Acara	PIC	Keterangan	
12.00 WIB	60 Menit	Kumpul di WHC + Doa	Moses	Dresscode : Hitam	
13.00-14.00	60 Menit	Briefing Akhir + Doa	Tim Acara		
Setup Stage :					
14.00-17.00	180 menit	- Audio - Lighting - Checksound Final	All Team	- SM Genhall pastikan kehadiran Komposer beserta Team - SM Kanan dan Kiri, check lagi setiap perlengkapan - Konsumsi Komposer beserta team jangan lupa	
17.00-18.00	60 menit	Stage Clear	All Team	- Kak Jonethy arahn bagi komposer dan team bisa standby di Balkon	
18.00-18.30	30 menit	Open Gate + Countdown	Registration	VID COUNTDOWN	
18.30-18.35	5 Menit	Welcoming Senior Recital by MC	Yeffa	MC	
18.35-18.40	5 Menit	Opening Prayer	Pjs. Daniel Runtuwene		
18.40-18.45	5 Menit	MC Masuk panggil Pak Hengky	MC		
18.40-18.45	5 Menit	Speech	Dr. Henki Bonfakus Tompo M Si	- Selama Speech, Preparing buat opening Performance	
18.40-18.45	5 Menit	MC Masuk panggil PJO	MC		
18.45-18.50	5 Menit	Speech + Opening by PJO	Pjs Jimmy Dentoro	Kevin dkk sudah standby di panggung	
18.50-19.00	10 Menit	Opening Performance	Kevin Kurnawan & Aldhy		
18.55-19.00	5 Menit	MC Masuk untuk panggil komposer pertama	Yeffa Montongan & Partner		
19.00-20.00	6 Menit	Bumper + Komposer 1	PRISCILLA DELSY		
	7 Menit	MC Interview Komposer 1	Yeffa		
	7 Menit	Bumper + Komposer 2	REINHARD DANIEL		
	7 Menit	MC Interview Komposer 2	Yeffa		
	6 Menit	Bumper + Komposer 3	OKTAVINA YOSAFAT		
	7 Menit	MC Interview Komposer 3	Yeffa		
	7 Menit	Bumper + Komposer 4	YEHEZKIEL GABRIEL		
	10 Menit	MC Interview Komposer 4	Yeffa		
	10 Menit	Bumper + Komposer 5	DEBORA MIKTI LESTARI		
	6 Menit	MC Interview Komposer 5	Yeffa		
	6 Menit	Bumper + Komposer 6	EVAN OROH		
	8 Menit	MC Masuk Chit chat dua > Interview Penonton > call Special Perform	MC		
20.00-20.15	7 Menit	SPECIAL PERFORMANCE	KEVIN KURNAWAN & ALDHY		
	7 Menit	MC Panggil Pak Hengky	Hengky Tompo And Friends		
	7 Menit	Guest Star	MC		
	5 Menit	MC Masuk Kulit dadakan/Interview penonton	MC		
	5 Menit	Bumper + Komposer 7	RIVALDO OBED		
	7 Menit	MC Interview Komposer 7	Yeffa		
	7 Menit	Bumper + Komposer 8	CHARIS YOSA		
	7 Menit	MC Interview Komposer 8	Yeffa		
	7 Menit	Bumper + Komposer 9	ANDREAS TARIGAN		
	5 Menit	MC Interview Komposer 9	Yeffa		
20.15-21.15	5 Menit	Bumper + Komposer 10	JOSHUA MATTHEW LENGGU		
	5 Menit	MC Interview Komposer 10	Yeffa		
	5 Menit	Bumper + Komposer 11	JUAN NICOLAS		
	7 Menit	MC Interview Komposer 11	Yeffa		
	7 Menit	Bumper + Komposer 12	YESAYA WILANDER SOEMANTRI		
	7 Menit	MC Interview Komposer 12	Yeffa		
	7 Menit	Bumper + Komposer 13	TIMOTHY NOVRIANTO		
	7 Menit	MC Interview Komposer 13	Yeffa		
21.15-21.30	15 Menit	CLOSING CEREMONY BY MC	Yeffa	- Semua komposer dipanggil kedepan, ucapan selamat dsb	
21.30-22.00	30 Menit	Stage Clear	All Team	- Semua peralatan di rapikan dan dikembalikan	
		Membersihkan Ruangan dan Memastikan barang kembali			

Tabel :

Susunan Acara Resital 17 Mei 2023

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2023)

C. Pasca Resital

1. Evaluasi Resital

Evaluasi mengenai resital dari segi waktu sudah cukup *on time*, tetapi transisi dari *MC* ke komposer selanjutnya sangat memakan waktu yang sangat banyak. Seharusnya, ketika video *bumper* sudah selesai, maka komposer tersebut langsung menampilkan karyanya. Video *bumper* juga tidak menarik perhatian orang-orang, dikarenakan suaranya yang tidak jelas.

Dari segi kesiapan teknis mengenai *sound* dan musik, sangat berantakan, dikarenakan terjadi pembatalan secara sepihak, sehingga harus mencari vendor *sound* lagi, padahal waktu untuk penampilan resital tinggal 1 hari lagi. Saat penampilan resital, *mic* vokal sempat mati, sehingga penampilan kurang maksimal. Beberapa komposer juga mengalami seperti *sound* yang tiba-tiba mati, sehingga penampilan para komposer sangat jauh dari kata sempurna. Kejadian itu juga mengakibatkan waktu gladi bersih dan juga *check sound* menjadi terlambat dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis juga menilai bahwa panitia tidak terlalu baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Salah satunya adalah tidak adanya *briefing* secara langsung, melainkan melakukannya dengan *voice note* melalui *whatsapp*. Rundown panitia juga baru dikirimkan 1 jam sebelum acara dimulai. Dapat disimpulkan bahwa, kinerja panitia untuk resital kali ini, kurang memuaskan.

Selain itu, komposer yang mengikuti resital pada tahun ini cukup banyak. Sehingga, jumlah instrument yang digunakan menjadi sangat banyak, karena setiap komposer membawa jenis musik dan instrument musik yang berbeda-beda, sehingga membuat panitia dan kru yang bertugas menjadi kewalahan sepanjang acara dan sempat terjadi kesalahan beberapa kali.

Tetapi disisi positif yang bisa diambil dari pasca resital ini adalah para penonton memberikan energi positif bukan hanya kepada penulis, tetapi kepada para komposer, sehingga para komposer bisa memberikan persembahannya yang terbaik kepada para penonton. Selain itu, dampak positif yang dapat diambil adalah, lighting dan LED memberikan suasana yang sangat modern dan spektakuler sehingga dapat memberikan penampilan yang berkesan bagi para komposer

2. Evaluasi aspek musikal Komposisi

Berdasarkan hasil komposisi yang telah ditampilkan, penulis menyoroti adanya beberapa hal yang perlu dievaluasi, yaitu:

Pertama, kurangnya waktu latihan yang menjadikan penampilan komposisi ini kurang dari kata sempurna.

Kedua, vokalis yang kurang berekspresi, dan terlihat grogi, sehingga penampilan kurang memuaskan, dan beberapa kali salah menyanyikan lirik dengan benar.

Ketiga, seharusnya penulis ingin menambahkan melodi bass diawal komposisi, tetapi tidak dapat direalisasikan.

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

Pada bab ini, akan disimpulkan semua hal yang sudah dibahas dari awal sampai akhir yaitu bab I sampai dengan bab V. Pada bab ini juga akan membahas saran yang bisa dilakukan untuk ke depannya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pokok permasalahan penulisan skripsi pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama, karya komposisi “Kutenang Bersama-Mu”, dibawakan dengan kreasi masa kini dan mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang semakin canggih.

Kedua, karya komposisi ini terinspirasi dari Alkitab yaitu Kitab Mazmur 62:2 memiliki makna bahwa disaat kita mengalami masalah dalam kehidupan dan saat kita berserah kepada Tuhan, maka Tuhan akan memberikan ketenangan. Komposisi ini juga diharapkan dapat membawa kesadaran kepada orang-orang bahwa media sosial tidak selamanya memberikan ketenangan, dan bukan menjadi tempat untuk curhat dan *sharing* masalah.

Ketiga, komposisi ini juga memakai teknologi *sequencer*, dimana penulis berharap teknologi yang semakin canggih tidak hanya dipakai dan dimanfaatkan sebagai suatu hal-hal yang negatif, tetapi dapat dipakai untuk kemuliaan nama Tuhan.

B. Implikasi

Komposisi “Kutenang Bersama-Mu”, diciptakan sebagai langkah untuk membuka pemikiran bagi musik gereja dan musik secara luas bahwa masih banyak kemungkinan karya ini dapat dimaksimalkan lebih baik lagi, masih sangat relevan untuk digunakan pada saat ini baik di dalam gereja maupun dalam musik secara luas.

A. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran kepada:

1. Gereja

Penulis menyarankan agar gereja dapat mengembangkan komposisi ini, khususnya dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih sekarang ini. Penulis berharap teknologi yang semakin canggih ini dapat membuat musik gereja yang ada di gereja lokal semakin maju dan berkembang.

2. Musisi

Penulis berharap semua musisi di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi yang canggih menjadi karya-karya yang dapat menjadi berkat dan menjadi manfaat bagi banyak orang. Dengan banyaknya akses edukasi online seperti *Youtube*, *platform digital music* serta hal apapun yang berkaitan dengan musik saat ini, penulis berharap

seluruh pemusik dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan musik, terutama musik gereja menjadi semakin berkembang.

3. Institusi Pendidikan

Penulis menyarankan agar institusi pendidikan khususnya kampus-kampus dengan jurusan musik dapat menyadari betapa pentingnya memanfaatkan dan mempelajari bagaimana teknologi canggih dapat membuat perkembangan musik yang ada Indonesia. Dengan begitu, generasi muda dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni mereka dengan bantuan teknologi.

4. Bagi Para Komposer Gereja

Penulis menyarankan agar para komposer gereja menggunakan teknologi canggih untuk dapat membuat karya-karya yang berguna, memberkati dan memberi manfaat bagi orang-orang yang mendengarkannya.